

## Market Review & Outlook

- Tutup January, Uptrend IHSG Terpatahkan.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,770—6,000).

## Today's Info

- DSNG Catatkan Kenaikan Produksi CPO
- MSIN *Private Placement* di Harga Rp158
- 1 Feb BRIS Resmi Ganti Nama Jadi Bank Syariah Indonesia
- PT Indointernet Melakukan Penawaran Umum 1-2 Feb
- Laba Bersih BBNI Turun 78,7% dibanding 2019
- Harga Saham DCII Naik 1.602% sejak IPO

## Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
SCMA	B o W	2,250-2,310	2,030/1,990
TLKM	B o W	3,240-3,300	2,950
BTPS	Spec.Buy	3,550-3,600	3,290
ASII	Spec.Buy	6,300-6,450	5,775
AKRA	B o W	2,950-3,010	2,670

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	22.51	3,160

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
--------	------	--------

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

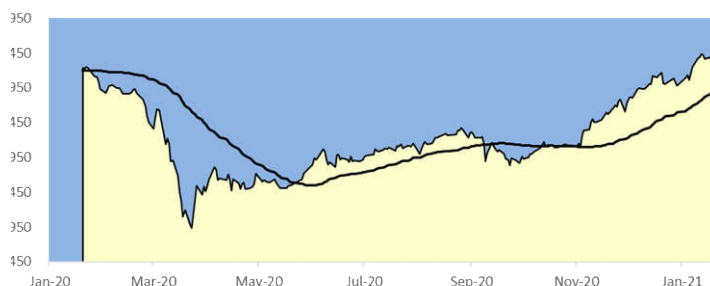
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

### IPO CORNER

#### BANK NET SYARIAH (BANK)

IDR (Offer)	103
Shares	5,000,000,000
Offer	25 Jan—27 Jan
Listing	01 Feb

Januari 2020 - Januari 2021



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,858	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	16,651	5,770	6,000
Frequency (Times)	1,300,147	5,710	6,065
Market Cap (Trillion IDR)	6,829	5,635	6,125
Foreign Net (Billion IDR)	(921.8)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,862.35	-117.04	-1.96%
Nikkei	27,663.39	-534.03	-1.89%
Hangseng	28,283.71	-267.06	-0.94%
FTSE 100	6,407.46	-118.69	-1.82%
Xetra Dax	13,432.87	-233.06	-1.71%
Dow Jones	29,982.62	-620.74	-2.03%
Nasdaq	13,070.69	-266.47	-2.00%
S&P 500	3,714.24	-73.14	-1.93%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	55	-0.1	-0.11%
Oil Price (WTI) USD/barel	52	-0.1	-0.27%
Gold Price USD/Ounce	1,848	5.9	0.32%
Nickel-LME (US\$/ton)	17,648	-106.5	-0.60%
Tin-LME (US\$/ton)	23,199	-107.0	-0.46%
CPO Malaysia (RM/ton)	23,306	160.0	4.24%
Coal EUR (US\$/ton)	70	0.3	0.43%
Coal NWC (US\$/ton)	87	-1.3	-1.52%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14,030	-48.0	-0.34%

### Reksadana

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,760.9	-0.36%	0.75%
MA Mantap Plus	1,805.0	2.08%	32.09%
MD Obligasi Dua	2,315.1	-2.82%	10.28%
MD Obligasi Syariah	1,847.7	-1.03%	0.85%
MD Capital Growth	535.8	-5.51%	-36.18%
MA Greater Infrastructure	1,062.5	-4.49%	-9.64%
MA Maxima	918.4	-3.08%	-2.8%
MA Madania Syariah	1,286.5	-2.48%	26.3%
MA Multicash Syariah	437.1	0.21%	2.85%
MA Multicash	1,613.0	0.22%	4.48%
MD Kas	1,761.4	0.5%	6.51%
MD Kas Syariah	1,359.3	-0.58%	4.82%

## Market Review & Outlook

**Tutup January, Uptrend IHSG Terpatahkan.** Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menutup perdagangan terakhir di bulan January dengan mencatatkan penurunan tajam sebesar -1.96% ke level 5,862. Tiga sektor yang mencatatkan penurunan paling tajam adalah IDXFİNANCE (-3.06%), IDXINFRA (-2.53%) dan IDXINDUST (-2.19%); sementara tiga sektor yang mencatatkan kenaikan adalah IDXTECHNO (+8.42%), IDXCYCLIC (+0.60%) dan IDXPROPERT (+0.36%).

Investor asing mencatatkan posisi *net sell* hampir senilai IDR 1 triliun, atau lebih tepatnya sebesar IDR 921.72 miliar. Saham yang banyak dilepas asing adalah BMRI (IDR 430.22 miliar), BBRI (IDR 328.22 miliar) dan BBKA (IDR 99.75 miliar).

Dalam pandangan kami, dengan menggunakan indicator Donchian Channel dan ADX, IHSG dengan ditutup dibawah level 5,929 ini menandakan *uptrend* yang terjadi sejak awal November 2020 sudah dipatahkan. Hal ini terlihat dari ditembusnya *lower band* Donchian Channel (5,929) serta ADX di level 25.8 pts. Jika pelemahan ini terus berlanjut bukan tidak mungkin IHSG akan masuk ke dalam periode *downtrend*.

Satu lagi yang membuat kami khawatir IHSG dapat masuk ke periode *downtrend* adalah penurunan ini dipicu oleh pelemahan Sektor Perbankan. Berdasarkan sejarah, Sektor Perbankan dapat dijadikan *bellwether* bagi pergerakan indeks. *Uptrend (downtrend)* indeks saham biasanya diawali kenaikan (penurunan) saham saham di Sektor Perbankan. Dengan menggunakan pendekatan *Fibonacci Retracement*, titik support IHSG berikutnya ada di level 5,490 (38.2%). Sebagai informasi, IHSG saat ini di level 5,862 merupakan titik 23.6% *retracement*.

**IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (5,770—6,000).** IHSG pada perdagangan akhir pekan kemarin kembali ditutup melemah berada di level 5,862. Indeks tampak sedang bergerak melewati EMA 50, di mana berpotensi melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,770.

Akan tetapi stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpeluang menghambat laju pelemahan indeks dan bergerak menuju 6,000. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas

## Today's Info

### DSNG Catatkan Kenaikan Produksi CPO

- Berdasarkan laporan perseroan, DSNG membukukan penurunan penjualan CPO pada 2020 menjadi sebesar 640.416 ton, lebih rendah 3,9 persen dibandingkan dengan penjualan 2019 sebanyak 665.993 ton.
- Volume penjualan 2019 lebih tinggi karena angka penjualan itu termasuk stok akhir 2018 sekitar 50.000 ton. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan CPO secara riil diyakini naik 3,9 persen bukan turun 3,9 persen.
- Di sisi lain, minimnya pasokan CPO global pada 2020 telah mendorong harga CPO mencapai level tertinggi dalam 8,5 tahun terakhir.
- "Hasilnya, harga rata-rata penjualan (ASP) CPO perseroan pada 2020 sebesar Rp8,1 juta per ton, lebih tinggi 26 persen dari ASP 2019 sebesar Rp6,6 juta per ton
- Sementara itu, DSNG berhasil memproduksi CPO sebanyak 636.947 ton pada 2020. Pencapaian itu lebih tinggi 4,4 persen dibandingkan dengan realisasi produksi 2019 sebesar 610.050 ton.(Sumber : Bisnis.com)

### MSIN *Private Placement* di Harga Rp158

- Entitas Grup MNC, PT MNC Studios International Tbk. (MSIN) akan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement.
- Perseroan akan menerbitkan saham baru sebanyak 1.040.400.000 atau 1,4 miliar saham dengan nilai nominal Rp50. Adapun, harga pelaksanaan Rp158, sehingga MSIN akan memperoleh dana segar Rp164,32 miliar.
- Rencana pelaksanaan penambahan modal pada 5 Februari 2021, pemberitahuan hasil pelaksanaan penambahan modal pada 9 Februari 2021
- Selain itu, pemegang saham juga menyetujui rencana MSIN untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham atau stock split saham perseroan dengan rasio 1:2 dari sebelumnya Rp 100 per saham menjadi Rp50 per saham. (sumber : Bisnis.com)

### 1 Feb BRIS Resmi Ganti Nama Jadi Bank Syariah Indonesia

- PT Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan perubahan nama PT Bank BRI Syariah Tbk. mulai pekan depan atau 1 Februari 2021. Perubahan nama sejalan dengan merger bank tersebut dengan dua bank syariah lainnya.
- Perubahan nama tersebut akan efektif sejak tanggal persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) terhadap perubahan Anggaran Dasar BRI Syariah. Perubahan anggaran dasar itu antara lain mengubah nama perseroan menjadi Bank Syariah Indonesia.
- Bank Syariah Indonesia merupakan hasil peleburan Ketiga bank tersebut adalah BRI Syariah, PT Bank Syariah Mandiri, dan PT Bank BNI Syariah. BRI Syariah merupakan bank penerima hasil penggabungan BSM dan BNI Syariah.
- Jumlah saham sebelum penggabungan sebesar 9,90 miliar lembar. Adapun saham tambahan hasil penggabungan sebanyak 31,13 miliar lembar. Alhasil, jumlah saham BRIS setelah penggabungan sebanyak 41,03 miliar lembar.
- BEI hanya menyetujui pencatatan saham setelah penggabungan usaha menjadi sebanyak 40,61 miliar. Pasalnya ada saham milik Bank Mandiri dan Bank BRI yang tidak dicatatkan sebagai implementasi Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999. (Sumber : Bisnis.com)

## Today's Info

### PT Indointernet Melakukan Penawaran Umum 1-2 Feb

- Mengutip pengumuman Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Jumat (29/1), Indointernet sudah mengantongi izin efektif pada 28 Januari 2021 lalu.
- Dengan itu, perusahaan akan melakukan penawaran umum pada 1-2 Februari 2021. Setelahnya, Indointernet akan melakukan penjatahan pada 4 Februari 2021. Pada 5 Februari 2021, Indointernet dijadwalkan melakukan pengembalian uang pemesanan dan distribusi saham secara elektronik.
- Jika semua berjalan sesuai rencana, Indointernet akan mencatatkan saham perdana atau listing bursa pada 8 Februari 2021.
- Asal tahu saja, dalam gelaran penawaran umum saham perdana atawa initial public offering (IPO) ini, Indointernet melepas 80,81 juta saham dengan nilai nominal Rp 50.
- Dengan demikian, Indointernet bakal mengantongi dana segar hingga Rp 595,97 miliar. Dalam proses IPO, Indointernet menggandeng PT BCA Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek. (Sumber : Kontan.co.id)

### Laba Bersih BBNI Turun 78,7% dibanding 2019

- Berdasarkan laporan keuangan perseroan, total laba bersih bank dengan kode saham BBNI tercatat sebesar Rp 3,28 triliun pada tahun 2020. Realisasi terkontraksi 78,7% dibanding periode setahun sebelumnya yang sebesar Rp 15,28 triliun.
- Penyebab penurunan laba bank dengan kode saham BBNI tersebut salah satunya lantaran meningkatnya provisi alias pencadangan.
- Tahun lalu, total pencadangan bank dengan kode saham BBNI telah mencapai Rp 22,59 triliun meningkat 155,6% yoy dari tahun 2019 yang sebesar Rp 8,83 triliun.
- Pendapatan bunga yang turun 4% yoy menjadi Rp 56,17 triliun. Meski begitu, secara total net interest income (NII), bank berlogo 46 ini masih mampu mencatat kenaikan sebesar 1,5% menjadi Rp 37,15 triliun. (Sumber : Kontan.co.id)

### Harga Saham DCII Naik 1.602% sejak IPO

- Harga saham PT DCI Indonesia Tbk (DCII) melesat 19,67% ke harga Rp 7.150 per saham pada perdagangan Jumat (29/1). Jika dibandingkan dengan harga awal diperdagangkan pada 6 Januari silam harga saham ini sudah melonjak 1.602%.
- Salah satu faktor kenaikan harga saham yang terlalu tinggi ini lantaran tak ada pihak yang menjual atau hanya sedikit yang menjual. "Bisa jadi karena optimis ke depannya. Bisa jadi karena perusahaannya yang berhubungan dengan teknologi menjadi alasan
- Secara valuasi, sambungnya, saat ini harga saham DCII sudah di atas harga wajar rata-rata industri. Berdasarkan RTI, nilai PBV DCII tercatat 31,47 kali atau lebih tinggi dari industri di 4,8 kali. Menurut Sukarno, kenaikan lebih ke spekulatif untuk saham-saham yang baru IPO.
- Sukarno menilai, harga pada saat IPO di Rp 420 tergolong murah dibandingkan industrinya atau dengan PBV di 1,9 kali
- Karena valuasi sudah mahal jadi kurang sehat juga. Potensi naik kecil untuk normalnya. Kalaupun naik, lebih ke spekulatif untuk saham ini,
- Oleh karena itu dia merekomendasikan pelaku pasar untuk wait and see lebih dulu saham DCII hingga harga sahamnya sudah terbilang murah. Sukarno melihat, secara prospek bisnis terbelah DCII menarik lantaran prospek usaha data juga akan meningkat. (Sumber : Kontan.co.id)

### Research Division

Danny Eugene	Head of Research	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

### Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

### Corporate Equity Division

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.